

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat berdirinya SDN Bahandang Kecamatan jejangkit Kabupaten Barito Kuala

Sekolah Dasar Bahandang adalah salah satu sekolah dasar dalam wilayah Kecamatan Jejangkit yang terletak di wilayah transmigrasi. Untuk menempuh lokasi ini memerlukan waktu  $\pm$  30 menit atau sekitar  $\pm$  13 Km dari jalan raya Banjarmasin – Marabahan

Untuk mengenal SDN Bahandang secara umum dapat dilihat dari data sebagai berikut :

- |                    |   |                    |
|--------------------|---|--------------------|
| a. Nama Sekolah    | : | SDN Bahandang      |
| b. No. Registrasi  | : | 10 11 50 31 70 10  |
| c. Alamat Sekolah  | : | UPT Bahandang SP I |
| 1) Provinsi        | : | Kalimantan Selatan |
| 2) Otonomi Daerah  | : | Barito Kuala       |
| 3) Kecamatan       | : | Jejangkit          |
| 4) Desa/ Kelurahan | : | Bahandang          |
| 5) Daerah          | : | Pedesaan           |
| 6) Kode Pos        | : | 70581              |
| 7) No. Telpon      | : | -                  |
| 8) No. Fax         | : | -                  |

- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Didirikan pada tahun : 2005
- f. Tahun Pendirian : 2005
- g. Kegiatan belajar mengajar : pagi
- h. Bangunan sekolah : Milik Pemerintah Daerah
- i. Jarak ke pusat Kecamatan :  $\pm$  10 Km
- j. Jarak ke pusat Kabupaten :  $\pm$  35 Km
- k. Organisasi penyelenggara : Pemerintah
- l. Akreditasi : Cukup

## 2. Keadaan Guru

Di SDN Bahandang terdapat 10 orang guru yang terdiri dari 4 orang guru tetap yang berstatus pegawai negeri sipil, 2 orang guru honor daerah (Honda) dan 4 orang guru tidak tetap atau berstatus honor komite.

Tenaga guru SDN Bahandang ada yang berpendidikan S1 PGSD, S1 Tarbiyah, S1 MIPA, DII PGMI, D.II PGSD dan MAN.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2  
KEADAAN GURU SDN BAHANDANG  
TAHUN 2009/2010

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Jumlah	Ket
		GT	Honda	GTT		
1.	S1 PGSD	1	-	-	1	Kep Sek
2.	S1 Tarbiyah	1	-	-	1	Bendahara
3.	S1 MIPA	-	-	1	1	
4.	D II PGMI	-	1	2	3	
5.	D II PGSD	2	-	-	2	
6.	MAN	-	1	1	2	
JUMLAH		4	2	4	10	

Sumber : Dokumentasi SDN Bahandang Tahun 2009/2010

### 3. Keadaan Murid

SDN Bahandang kec. Jejangkit terdiri dari 6 ruang kelas, sedangkan jumlah siswa sebanyak 55 orang, yang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 3**  
**KEADAAN SISWA SDN BAHANDANG KEC. JEJANGKIT**  
**TAHUN 2009/2010**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	11	4	15
2.	II	3	8	11
3.	III	4	5	9
4.	IV	2	4	6
5.	V	4	4	8
6.	VI	1	5	6
<b>JUMLAH</b>		25	30	55

4. Keadaan Ruang Kelas / Bangunan

Keadaan ruangan SDN Bahandang secara keseluruhan berjumlah 9 ruangan yang terdiri dari 4 ruang untuk proses belajar mengajar, 1 ruangan untuk kantor serta ruangan lainnya seperti gudang dan WC. Untuk perpustakaan masih menggunakan ruangan kelas (bergabung dengan ruangan belajar).

Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4  
KEADAAN RUANGAN KELAS/ BANGUNAN

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Keterangan
1.	Kelas 1	1	
2.	Kelas 2 & 4	1	
3.	Kelas 3 + Perpustakaan	1	
4.	Kelas 5 & 6	1	
5.	Kantor	1	
6.	WC	3	
7.	Gudang	1	
	JUMLAH	9	

### B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum mengenai SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala, berikut penulis kemukakan data pokok mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SDN Bahandang dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

Sebagai alat uji coba jawaban dari serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka penulis sajikan data yang diperoleh baik dari angket, observasi, wawancara maupun documenter.

Setelah data terkumpul, maka penulis sajikan dalam bentuk tabel dan uraian. Data dalam bentuk tabel-tabel dilengkapi keterangan seperlunya, dan penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit yang meliputi disiplin masuk kelas, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan mengerjakan PR, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran.

a. Disiplin dalam kelas

1) Ketepatan siswa masuk kelas

Guna mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan siswa masuk kelas dalam pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 5

KETEPATAN SISWA MASUK KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu tepat	55	100,00
2.	Kadang tepat	0	0
3.	Lebih sering tidak tepat	0	0
N		55	100

Tabel di atas terlihat bahwa dari jumlah siswa yang menyatakan selalu tepat adalah 100,00% yang termasuk dalam kategori tinggi sekali. Sedangkan yang menyatakan kadang tepat dan lebih sering tidak tepat adalah 0% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

2) Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas

Guna mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 6**  
**KETEPATAN WAKTU DALAM MENGERJAKAN TUGAS**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu tepat waktu	40	72,7
2.	Kadang tepat waktu	10	18,2
3.	Tidak pernah tepat waktu	5	9,1
N		55	100

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah siswa yang menyatakan selalu selalu tepat waktu adalah 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan kadang tepat waktu sebanyak 18,2% dan yang menyatakan lebih sering tidak tepat waktu sebanyak 9,1% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

3) Tidak keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung

Guna mengetahui seberapa besar tingkat tidak keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 7**  
**TIDAK KELUAR MASUK PADA SAAT JAM PELAJARAN BERLANGSUNG**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu keluar masuk	3	5,5
2.	Kadang-kadang keluar masuk	12	21,8
3.	Tidak sama sekali keluar masuk	40	72,7
N		55	100

Tabel di atas dapat dilihat yang menyatakan selalu keluar masuk adalah 5,5% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang keluar masuk adalah 21,5% yang termasuk dalam kategori rendah dan yang menyatakan tidak sama sekali keluar masuk sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi.

b. Perhatian terhadap pembelajaran PAI

Guna mengetahui seberapa besar perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 8

PERHATIAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu memperhatikan	35	63,6
2.	Kadang-kadang	15	27,3
3.	Tidak memperhatikan	5	9,1
N		55	100

Tabel di atas terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan adalah 63,6% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan yang menyatakan kadang-kadang adalah 27,3% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak memperhatikan sebanyak 9,1% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

1) Menyiapkan buku untuk pelajaran besok

Guna mengetahui tingkat perhatian menyiapkan buku untuk pelajaran besok dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 9  
MENYIAPKAN BUKU UNTUK PELAJARAN BESOK

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu menyiapkan	20	36,4
2.	Kadang-kadang menyiapkan	25	45,4
3.	Tidak pernah menyiapkan	10	18,2
N		55	100

Dilihat dari tabel di atas yang menyatakan selalu menyiapkan sebanyak 36,4% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang menyiapkan sebanyak 45,4% yang termasuk dalam kategori cukup, dan yang menyatakan tidak pernah menyiapkan sebanyak 18,2% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

2) Saat guru mengajar siswa selalu memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung

Guna mengetahui seberapa besar perhatian siswa pada saat guru mengajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 10**  
**SAAT GURU MENGAJAR, SISWA SELALU MEMPERHATIKAN**  
**PELAJARAN YANG SEDANG BERLANGSUNG**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu memperhatikan	30	54,5
2.	Kadang-kadang	20	36,4
3.	Tidak sama sekali	5	9,1
N		55	100

Dilihat dari tabel di atas yang selalu memperhatikan pelajaran sebanyak 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup, dan kadang-kadang sebanyak 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang tidak sama sekali sebanyak 9,1% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

c. Keaktifan mengerjakan PR

Guna mengetahui keaktifan siswa dalam hal mengerjakan tugas (PR) dari gurunya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 11**  
**KEAKTIFAN MENGERJAKAN PR**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu aktif mengerjakan	32	58,2
2.	Kadang-kadang aktif mengerjakan	15	27,3
3.	Tidak sama sekali	8	14,5
N		55	100

Tabel di atas dapat terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugasnya sebanyak 58,2% yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 27,3% yang termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan tidak sama sekali sebanyak 14,5% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

d. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI

Guna mengetahui seberapa besar keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 12

KESERIUSAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu serius	40	72,7
2.	Kadang-kadang serius	10	18,2
3.	Tidak sama sekali serius	5	9,1
N		55	100

Tabel 12 dapat terlihat bahwa siswa yang menyatakan keseriusannya dalam mengikuti pelajaran PAI sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 18,2% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak serius sebanyak 9,1% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

1) Berkonsentrasi atau tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran PAI

Guna mengetahui tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 13  
BERKONSENTRASI ATAU TIDAKNYA SISWA DALAM  
MENGIKUTI PELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu berkonsentrasi	30	54,5
2.	Kadang-kadang	15	27,3
3.	Tidak sama sekali	10	18,2
N		55	100

Tabel di atas dapat terlihat bahwa siswa yang selalu berkonsentrasi sebanyak 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 27,3% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan tidak sama sekali sebanyak 18,2% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI yang meliputi:

a. Faktor Anak didik

Guna mengetahui tingkat perasaan anak terhadap mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 14

## PERASAAN ANAK TERHADAP MATA PELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Acuh	15	27,3
2.	Perhatian	40	72,7
N		55	100

Dilihat dari tabel di atas yang menyatakan acuh sebanyak 27,3% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan perhatian sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi.

## b. Faktor Sekolah

Adapun faktor sekolah meliputi:

## 1) Periang atau tidaknya guru mata pelajaran PAI

TABEL 15

## PERIANG ATAU TIDAKNYA GURU MATA PELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Sangat periang	55	100
2.	Kadang-kadang periang	0	0
3.	Tidak sama sekali	0	0
N		55	100

Dilihat dari tabel di atas siswa yang menyatakan periang sebanyak 100% yang termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan

yang menyatakan kadang-kadang dan tidak sebanyak 0% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

2) Senang atau tidaknya guru mengajar di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit

Guna mengetahui bahwa senang atau tidaknya guru mengajar di sekolah itu dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

TABEL 16  
SENANG ATAU TIDAKNYA GURU MENGAJAR DI SDN  
BAHANDANG KECAMATAN JEJANGKIT

No	Kategori	F	P (%)
1.	Senang	1	100
2.	Tidak senang	0	0
N		1	100

Tabel di atas guru PAI tersebut menyatakan senang mengajar di SDN tersebut sebanyak 100% yang termasuk dalam kategori tinggi sekali.

3) Sering atau tidaknya teman mengganggu ketika pelajaran sedang berlangsung

Guna mengetahui bahwa teman sebangkunya sering mengganggu ketika pelajaran sedang berlangsung, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 17**  
**SERING ATAU TIDAKNYA TEMAN MENGGANGGU KETIKA**  
**PELAJARAN SEDANG BERLANGSUNG**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Sering	20	36,4
2.	Kadang-kadang	5	9,1
3.	Tidak	30	54,5
N		55	100

Terlihat dari tabel di atas, siswa yang menyatakan sering sebanyak 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 9,1% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak sebanyak 54,5% yang juga termasuk dalam kategori cukup.

4) Siswa bermain pada saat guru mengajar

Guna mengetahui tentang siswa bermain dengan teman sewaktu guru mengajar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 18**  
**SISWA BERMAIN PADA SAAT GURU MENGAJAR**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu bermain	7	12,7
2.	Kadang-kadang	20	36,4
3.	Tidak ada	28	50,9
N		55	100

Tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat guru mengajar, siswa yang selalu bermain sebanyak 12,7% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, dan kadang-kadang sebanyak 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan tidak ada sebanyak 50,9% yang termasuk dalam kategori cukup.

5) Suasana kelas pada saat guru mengajar

Guna mengetahui suasana kelas pada saat guru mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 19**  
**SUASANA KELAS PADA SAAT GURU MENGAJAR**

No	Kategori	F	P (%)
1.	Tenang	45	81,8
2.	Kurang tenang	8	14,6
3.	Ribut	2	3,6
N		55	100

Dilihat dari tabel 19 di atas bahwa suasana kelas pada saat guru mengajar dalam keadaan tenang sebanyak 81,8% yang termasuk dalam kategori tinggi sekali, dan kurang tenang sebanyak 14,6% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan ribut sebanyak 3,6% yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

c. Faktor Keluarga

Adapun faktor keluarga meliputi :

- 1) Orang tua selalu memperhatikan perkembangan nilai-nilai anaknya di sekolah

Guna mengetahui apakah orang tua selalu memperhatikan atau tidak perkembangan nilai-nilainya di sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 20  
ORANG TUA SELALU MEMPERHATIKAN PERKEMBANGAN  
NILAI-NILAI ANAKNYA DI SEKOLAH

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu memperhatikan	28	50,9
2.	Kadang-kadang	12	21,8
3.	Tidak memperhatikan	15	27,3
N		55	100

Dilihat dari tabel di atas bahwa dari jumlah siswa yang menyatakan selalu memperhatikan sebanyak 50,9% yang termasuk dalam kategori cukup, dan yang kadang-kadang sebanyak 21,8% yang termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang tidak memperhatikan sebanyak 27,3% yang juga termasuk dalam kategori rendah.

2) Peran orang tua dalam memberikan himbauan tentang pentingnya mengikuti mata pelajaran PAI

Sedangkan untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam memberikan bimbingan tentang pentingnya mengikuti mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 21  
PERAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN HIMBAUAN  
TENTANG PENTINGNYA MENGIKUTI MATA PELAJARAN PAI

No	Kategori	F	P (%)
1.	Selalu memberikan himbauan	25	45,4
2.	Kadang-kadang	10	18,2
3.	Tidak pernah	20	36,4
N		55	100

Tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memberikan himbauan sebanyak 45,2% yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak

18,2% yang termasuk dalam kategori rendah sekali dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah.

d. Faktor lingkungan masyarakat

TABEL 22  
KONDISI MASYARAKAT DI LINGKUNGAN  
SDN BAHANDANG

No	Kategori	F	P (%)
1.	Agamis	30	54,5
2.	Kurang Agamis	20	36,4
3.	Tidak Agamis	5	9,1
N		55	100

Maka dilihat dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa Agamis sebanyak 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup, dan yang kurang Agamis sebanyak 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan yang tidak Agamis sebanyak 9,1% yang termasuk kedalam kategori rendah sekali.

3. Hasil Wawancara Dengan Guru PAI

Hasil wawancara dengan guru PAI adalah bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran PAI di SDN Bahandang saat ini sangat tinggi. Padahal sebelumnya mereka kurang mempelajari PAI, karena keterbatasan bahan pelajaran (dalam hal buku pelajarannya) dan tidak

adanya guru PAI. Adapun keaktifan siswa dalam belajar pada saat pelajaran berlangsung adalah cukup baik, karena pada saat pelajaran berlangsung mereka selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik.

Guna menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pelajaran PAI, guru menerapkan metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi. Sehingga gurunya sangat senang mengajar di sekolah itu karena siswa-siswinya kompak dengan gurunya.

#### 4. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap siswa kelas I-VI adalah semua siswa selalu tepat waktu masuk kelas, selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan tidak keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Adapun perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI, tidak semua siswa selalu menyiapkan buku pelajaran besok dan pada saat guru mengajar cuma sebagian saja yang selalu memperhatikan terutama kelas I-III yang kurang memperhatikan karena mereka lebih kebanyakan bermain-main sambil belajar. sedangkan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI juga hamper sebagian saja yang selalu berkonsentrasi.

### **C. Analisis Data**

Guna mengetahui bagaimana sebenarnya minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit Kabupaten

Barito Kuala, maka data-data yang telah disajikan kemudian di analisis sesuai dengan interpretasi data pada bab III yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala

Berkenaan dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI ini meliputi: disiplin dalam kelas, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan mengerjakan PR, dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran.

a. Disiplin dalam kelas

1) Ketepatan siswa masuk kelas

Adapun dari hasil penelitian ini (tabel 5) dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat waktu yaitu termasuk dalam kategori tinggi sekali (100%). Dengan demikian setiap kali pelajaran PAI siswa-siswanya tidak pernah datang terlambat.

2) Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas

Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat waktu cuma 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi (tabel 6).

3) Tidak keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung

Siswa yang menyatakan tidak sama sekali keluar masuk sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dalam hal

ini pembelajaran PAI dapat dikatakan berjalan dengan lancar (tabel 7).

b. Perhatian terhadap pembelajaran PAI

Perhatian anak terhadap pembelajaran PAI cukup baik, itu dilihat dari banyaknya siswa yang menyatakan selalu memperhatikan sebanyak 63,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa perhatian anak terhadap pembelajaran PAI sangat tinggi (tabel 8).

1) Menyiapkan buku untuk pelajaran besok

Siswa yang selalu menyiapkan buku cuma sebagian yaitu 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah. Karena kebanyakan para siswa sebagian besar tidak menyiapkannya terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah. Jadi mereka cuma membawa buku-buku itu saja setiap hari (tabel 9).

2) Saat guru mengajar, siswa selalu memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung

Kemudian pada tabel 10 ini dapat di lihat bahwa sebagian siswa saja yang selalu memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung (54,5%) yang termasuk dalam kategori cukup. Jadi yang sebagiannya lagi ada yang kadang-kadang dan ada yang sama sekali tidak memperhatikan.

c. Keaktifan mengerjakan PR

Siswa yang selalu aktif mengerjakan PR cuma sebagian (58,2%) yang termasuk dalam dalam kategori cukup. Dan sebagiannya lagi kadang-kadang mengerjakannya di sekolah (tabel 11).

d. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI

Tabel 12 ini hampir semua siswa menyatakan selalu serius dalam mengikuti pelajaran PAI yaitu sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dan sisanya rata-rata mengikutinya sambil bermain dan keluar masuk di dalam kelas.

1) Berkonsentrasi atau tidak siswa dalam mengikuti pelajaran PAI

Tabel 13 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan selalu berkonsentrasi cuma sebagian yaitu sebanyak 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup. Dan sebagian lagi siswanya tidak berkonsentrasi. Karena ada yang sambil berbincang-bincang dengan teman sebangkunya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI yang meliputi:

a. Faktor Anak Didik

Dilihat dari tabel 14 tentang perasaan anak terhadap mata pelajaran PAI banyak yang menyatakan sangat memperhatikan yaitu

sebanyak 72,7% yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan acuh terhadap mata pelajaran PAI sebanyak 27,3% yang termasuk dalam kategori rendah. Jadi perasaan anak terhadap mata pelajaran PAI (faktor anak didik) dapat dikatakan sangat menerima pelajaran PAI tersebut.

b. Faktor Sekolah

1) Periang atau tidaknya guru mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 15 dapat diambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran PAI di SDN Bahandang itu sangat periang. Karena semua siswa menyatakan bahwa gurunya itu sangat periang (100%).

2) Senang atau tidaknya guru mengajar di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit

Tabel 16 dapat diambil kesimpulan bahwa gurunya sangat senang mengajar di SDN Bahandang Kecamatan Jejangkit yaitu 100% dengan kategori tinggi sekali.

3) Sering atau tidaknya teman mengganggu ketika pelajaran sedang berlangsung

Berdasarkan dari tabel 17 dapat dilihat bahwa hampir sebagian siswa tidak suka mengganggu temannya ketika pelajaran sedang berlangsung yaitu sebanyak 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat

pelajaran PAI berlangsung masih ada saja siswa yang sering mengganggu temannya.

4) Siswa bermain pada saat guru mengajar

Dilihat dari tabel 18 dapat diambil kesimpulan bahwa hampir sebagian siswa sambil bermain-main pada saat guru mengajar, yaitu yang selalu bermain 12,7% dan kadang-kadang 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan yang tidak bermain cuma 50,9% yang termasuk dalam kategori cukup.

5) Suasana kelas pada saat guru mengajar

Suasana kelas pada saat guru mengajar adalah sangat tenang. Itu dapat dilihat pada tabel 19 yang termasuk dalam kategori tinggi sekali yaitu sebanyak 81,8%.

c. Faktor Keluarga

1) Orang tua selalu memperhatikan perkembangan nilai-nilai anaknya di sekolah

Dilihat dari tabel 20 tentang perhatian orang tua terhadap perkembangan nilai-nilai anaknya di sekolah cuma sebagian saja yaitu 50,9% termasuk dalam kategori cukup. Dan sebagiannya lagi kadang-kadang bahkan tidak pernah sama sekali memperhatikan perkembangan nilai-nilai anaknya di sekolah karena mereka sibuk mencari nafkah dan bahkan ada orang tua yang buta huruf.

- 2) Peran orang tua dalam memberikan himbauan tentang pentingnya mengikuti mata pelajaran PAI

Tabel 21 ini, dapat dilihat bahwa hampir sebagian orang tuanya tidak pernah memberikan himbauan tentang pentingnya mengikuti mata pelajaran PAI yaitu kadang-kadang 18,2% dan tidak pernah 36,4% yang termasuk dalam kategori rendah sekali dan rendah. Sedangkan yang selalu memberikan himbauan sebanyak 45,4% yang termasuk dalam kategori cukup.

d. Faktor Lingkungan Masyarakat

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada masyarakat sekitar SDN Bahandang itu kebanyakan cuma agamanya saja yang Islam tapi masih ada saja berperilaku kurang baik seperti judi dan merampok. Jadi kondisi masyarakat di lingkungan SDN Bahandang dapat dikatakan kondisinya kurang mendukung (tabel 22) yaitu yang menyatakan Agamis cuma 54,5% yang termasuk dalam kategori cukup.